

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2
PADA WANITA USIA 15-45 TAHUN**

**(Analisis Lanjut Data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)
di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Emelia Agustina
1910912120017



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Maret, 2023

Skripsi

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2
PADA WANITA USIA 15-45 TAHUN**

**(Analisis Lanjut Data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)
di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Emelia Agustina

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **6 Maret 2023**

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Pengaji Lain

Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) **Dian Rosadi, SKM., MPH**

Pembimbing Pendamping

Hadrianti HD Lasari, SKM., MPH

**Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes
(Epid)**



Studi dan penelitian ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Khairiyati, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 8 Maret 2023



Emelia Agustina

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA WANITA USIA 15-45 TAHUN

**(Analisis Lanjut Data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)
di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021)**

Emelia Agustina

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Diabetes melitus disebabkan oleh gangguan atau kurangnya sekresi insulin oleh sel-sel beta pankreas atau kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin. Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2019, prevalensi global penderita diabetes melitus sebesar 9,3% dari seluruh populasi dewasa di dunia. Indonesia berada di urutan ke-7 negara dengan penderita diabetes melitus terbanyak di dunia tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada wanita usia 15-45 tahun di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia 15-45 tahun dalam data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2021, sampel penelitian berjumlah 8907 responden yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumen data sekunder yang berasal dari Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular. Hasil uji *chi-square* menunjukkan kejadian berat badan berlebih (*p-value* = 0,126), kejadian obesitas abdominal/sentral (*p-value* = 0,003), aktivitas fisik (*p-value* = 0,132), kejadian hipertensi (*p-value* = 0,001), konsumsi gula (*p-value* = 0,001), konsumsi garam (*p-value* = 0,001), konsumsi lemak (*p-value* = 0,068), dan konsumsi buah dan sayur (*p-value* = 0,117). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada wanita usia 15-45 tahun di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021 adalah konsumsi gula.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Obesitas, Gula, Garam

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTOR FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN WOMEN AGED 15-45 YEARS

(Advanced Analysis of Non-Communicable Disease Information System (SIPTM) Data in the Work Area of Banjar Regency Health Office 2021)

Emelia Agustina

Diabetes Mellitus is a chronic metabolism disorder that characterized by the high blood glucose. Diabetes Mellitus caused by interference or lack of insulin secretion by pancreatic beta cells or lack of responsiveness of the body's cells to insulin. Based on the International Diabetes Federation (IDF) data, in 2019 global prevalence of people with diabetes mellitus was 9,3% from all of the adult population in this world. In 2019 Indonesia was in 7th place as a country with the most diabetes mellitus sufferers in the world. The purpose of this research is to analyze the risk factor of diabetes mellitus type 2 at the women aged 15-45 years in Banjar Regency Health Office working area in 2021. This research is quantitative study using an analytic observational design with a cross sectional design. The population of this research are the women aged 15-45 years in Non-Communicable Disease Information System Data of Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar 2021, the sample of this research are 8907 respondent that choosing by purposive sampling. The instrument of this research was secondary data documents from Non-Communicable Disease Information System Data. Chi-square test result showed overweight cases (p -value = 0,126), abdominal/central obesity cases (p -value = 0,003), physical activity (p -value = 0,132), hypertension cases (p -value = 0,001), sugar consumption (p -value = 0,001), salt consumption (p -value = 0,001), fat consumption (p -value = 0,068), and fruits and vegetables consumption (p -value = 0,117). The most dominant factors the related with diabetes mellitus type 2 case of the woman aged 15-45 years in Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar 2021 is sugar consumption.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Obesity, Hypertension, Sugar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul berjudul “**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA WANITA USIA 15-45 TAHUN (Analisis Lanjut Data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021)**”, tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Istiana, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
2. Laily Khairiyati, SKM., MPH selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
3. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes selaku Unit Pengelola Skripsi dan P2M Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
4. Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing Utama dan Hadrianti H.D. Lasari, SKM., MPH selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak masukan, saran dan bantuan sehingga proses penyelesaian skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir.

5. Dian Rosadi, SKM., MPH dan Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid) selaku Dewan Pengaji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa yang telah mengizinkan pemberian data yang diperlukan selama penyusunan skripsi.
7. Keluarga besar dan terkhusus orang tua saya Anang Syahriyanoor dan Umi Hanifah serta adik saya Muhammad Ridho Ansyari yang sangat banyak membantu dan memberikan semangat, motivasi, dan selalu mendoakan keberhasilan dan kesuksesan dalam menempuh pendidikan.
8. Sahabat SMP dan SMA saya Jannatun Naim, Noorliyanti, Mas Ardhea Pramesti Regita, Indah Falista Chandra, Fili Q. Jannah, Rusmaliana, Wiwi Triyanti, dan Siti Nour Azizah yang telah banyak memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi.
9. Teman dan sahabat saya di PSKM FK ULM angkatan 2019 terutama peminatan Epidemiologi PSKM FK ULM angkatan 2019 yang telah banyak membantu, memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 27 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Diabetes Melitus	11
B. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	24

BAB III	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	36
A.	Landasan Teori	36
B.	Hipotesis Penelitian.....	39
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	41
A.	Rancangan Penelitian.....	41
B.	Populasi dan Sampel	41
C.	Instrumen Penelitian.....	42
D.	Variabel Penelitian	42
E.	Definisi Operasional.....	42
F.	Prosedur Penelitian.....	45
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	47
H.	Analisis Data.....	48
I.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A.	Analisis Univariat.....	50
B.	Analisis Bivariat	59
C.	Analisis Multivariat.....	75
BAB VI	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Definisi Operasional Penelitian	42
5. 1 Distribusi dan Frekuensi Usia Responden.....	50
5. 2 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	51
5. 3 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Berat Badan Berlebih pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	52
5. 4 Distribusi dan frekuensi Kejadian Obesitas Abdominal/Sentral pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	53
5. 5 Distribusi dan Frekuensi Aktivitas Fisik pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	54
5. 6 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	55
5. 7 Distribusi dan Frekuensi Konsumsi Gula pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	56
5. 8 Distribusi dan Frekuensi Konsumsi Garam pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	57
5. 9 Distribusi dan Frekuensi Konsumsi Lemak pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	58
5. 10 Distribusi dan Frekuensi Konsumsi Buah dan Sayur pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	59
5. 11 Analisis Hubungan Kejadian Berat Badan Berlebih dengan	

Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	59
5. 12 Analisis Hubungan Kejadian Obesitas Abdominal/Sentral dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	61
5. 13 Analisis Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	63
5. 14 Analisis Hubungan Kejadian Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021....	65
5. 15 Analisis Hubungan Konsumsi Gula dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	67
5. 16 Analisis Hubungan Konsumsi Garam dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	69
5. 17 Analisis Hubungan Konsumsi Lemak dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	71
5. 18 Analisis Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021....	73
5. 19 Seleksi Kandidat Variabel Analisis Multivariat dari Hasil Analisis Bivariat	75
5. 20 Analisis Multivariat Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Wanita Usia 30-45 Tahun di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori	38
3.2 Kerangka Konsep	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Rekomendasi Penelitian
2. Surat Izin Permintaan Data
3. Buku Monitoring Faktor Risiko PTM (Instrumen Pengumpulan Data)
4. Dokumentasi
5. Output SPSS

DAFTAR SINGKATAN

DPP-4	: <i>Dipeptidyl Peptidase-4</i>
GLP-1	: <i>Glucagon-like peptide</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IR	: <i>Insulin Receptor</i>
IRS	: <i>Insulin Receptor Substrate</i>
PI3 Kinase	: <i>Phosphatidylinositol 3 Kinase</i>
PPAR-gamma	: <i>Peroxisome Proliferator Activated Receptor Gamma</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>